

**PENGARUH PENDAPATAN SEWA IJARAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
INDONESIA KCP POLEWALI**

SKRIPSI



WILDANA SALSABILA

NIM: 105721112717

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENDAPATAN SEWA IJARAH TERHADAP KINERJA
KEUNGAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP POLEWALI**

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

WILDANA SALSABILA

NIM: 105721112717

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap “

(Q.S Al Insyirah: 6-8)

Cepat atau tidaknya menyelesaikan bukan sebuah tolak ukur untuk menilai kecerdasan seseorang tersebut.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin,

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur tiada henti, Skripsi ini kupersembahkan untuk keuda org tuan ku

alm. Mahmuddin

Irawati candong

orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali

Nama Mahasiswa : Wildana Salsabila

No.Stambuk/ NIM : 105721112717

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : UniversitasMuhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 28 Februari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. H. Sultan Sarda, MM
NIDN: 0909096703

Pembimbing II

A. Tenri Syahrhani, S.Pd,MM
NIDN: 0917097803

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

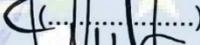
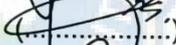
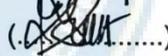
Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Wildana Salsabila, Nim: 105721112717 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0004/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal 18 Sya'ban 1445 H /28 Februari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Sya'ban 1445 H
28 Februari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. H. Andi Jama'an, S.E., M.Si 
 2. Nasrullah, SE., M.M 
 3. Alamsjah, ST., SE., MM 
 4. Zalkha Soraya, SE., MM 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildana Salsabila
Stambuk : 105721112717
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Wildana Salsabila
NIM: 105721112717

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651-507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM: 1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildana Salsabila
NIM : 105721112717
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP polewali

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Wildana Salsabila

NIM: 105721112717

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali" Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya alm. Bapak Mahmuddin dan Ibu Irawati Candong yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Drs. H. Sultan Sarda, MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan lancar.
5. Ibu A. Tenri Syahrani, S.Pd.,MM selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Dr. Buyung Romadhoni, SE.,M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Para rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih untuk seluruh teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar untuk seluruh doa dan perhatiannya kepada saya serta selalu menemani hingga titik ini.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat dan rekan saya atas segala bantuannya, yang selalu mendengar keluh kesah penulis.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca

yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar,28 Februari 2024

Penulis



ABSTRAK

Wildana Salsabila. 2022. Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Bapak Sultan Syarda sebagai pembimbing I dan Ibu A. Tenri Syahriani sebagai pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu 21 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui hasil penyebaran kuesioner terhadap responden.

Teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan perhitungan melalui *Statistical Package For Social science (SPSS)* versi 25. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dan simultan pendapatan sewa ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : *Pendapatan Sewa Ijarah dan Kinerja Keuangan*



ABSTRACT

Wildana Salsabila. 2022. Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali. Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mr. Sultan Syarada as supervisor I and Mrs. A. Tenri Syahriani as supervisor II.

The purpose of this study was to determine the effect of leadership style and work motivation on employee performance. This type of research is a research that uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study were 21 respondents. The type of data used is primary data through the results of distributing questionnaires to respondents.

The data analysis technique is multiple linear regression analysis with the help of calculations through the Statistical Package For Social Science (SPSS) version 25. Based on the results of partial and simultaneous testing, rental income has a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: Ijarah rental income and financial performance



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB TINJAUAN TEORI	6
A. Manajemen Keuangan.....	6
B. Pendapatan	7
1. Definisi Pendapatan.....	7
2. Sumber Pendapatan.....	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	7
4. Indikator pendapatan	8
C. Ijarah	8
1. Definisi Ijarah.....	8
2. Dasar Hukum Ijarah.....	9
3. Jenis-jenis Ijarah.....	12
4. Rukun Ijarah	14
5. Syarat ijarah	14
6. Berakhirnya Akad <i>Al-Ijarah</i>	15
D. Kinerja Keuangan	16
1. Pengertian Kinerja Keuangan	16

2. Tujuan Kinerja Keuangan	17
4. Manfaat Kinerja keuangan	17
5. Indikator Kinerja Keuangan.....	18
E. Penelitian Terdahulu.....	19
F. Kerangka Pikir	23
G. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan waktu penelitian	24
C. Definisi operasional Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Profil Perusahaan	31
B. Karakteristik Responden.....	35
C. Deskriptif Variabel.....	36
D. Deskriptif Statistik	39
E. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Dasar Interpretasi Skor Item Dalam Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Umur.....	36
Tabel 4.3	Tanggapan responden variabel pendapatan sewa ijarah	37
Tabel 4.4	Tanggapan responden variabel kinerja keuangan.....	38
Tabel 4.5	Uji Normalitas	40
Tabel 4.6	Uji multikolinieritas	41
Tabel 4.7	Uji heteroskedastisitas	42
Tabel 4.8	Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.10	Uji T	45
Tabel 4.11	Uji F.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	34
Gambar 4.2	PP Plot	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lembaga keuangan adalah lembaga atau badan usaha yang bergerak dibidang keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk pemberian dana untuk mendapatkan sejumlah keuntungan. Lembaga keuangan secara umum memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan bantuan modal usaha. Lembaga keuangan konvensional pada dasarnya memperoleh keuntungan dari bunga yang telah ditetapkan, oleh karena itu Majelis Ulama Indonesia (MUI) menginisiasi terbentuknya lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah Islam terbebas dari bunga atau riba yang ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991.

.Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) “lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah”. Lembaga keuangan syariah dalam menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah Islam dengan menghindari *riba*, *gharar*, dan *maisir*. Lembaga keuangan syariah terdiri dari 2 lembaga yaitu lembaga keuangan bank dan non-bank.

Bank adalah “lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya” (Kasmir 2016:3).

Sedangkan bank syariah menurut Undang Undang No. 21 tahun 2008 “bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam” yang diatur dalam fatwah Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional. Sistem perbankan syariah dikembangkan melalui *system dual banking* dengan maksud memberikan alternatif jasa perbankan semakin lengkap kepada seluruh nasabah.

Sistem perbankan syariah berupaya meningkatkan kemampuan pembiayaan disemua sektor perekonomian dengan memaksimalkan mobilisasi dana secara luas kepada masyarakat. Karakteristik sistem perbankan syariah dijalankan sesuai prinsip syariah (bagi hasil) memberikan sistem pelayanan yang saling menguntungkan antara pihak bank dan nasabah, mengedepankan aspek keadilan bertransaksi, etika investasi, dan menghindari segala bentuk kecurangan yang merugikan pihak tertentu.

Seiring meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat sehingga pada praktiknya dalam kehidupan sehari hari tidak lepas dari kegiatan transaksi perbankan. Perbankan syariah menyediakan beragam produk dan layanan jasa perbankan yang lebih variatif dan kredibel yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dengan maksud memberikan kemaslahatan umat dari sektor ekonomi dan pembiayaan yang berperan secara optimal mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan prinsip syariah Islam.

Perbankan syariah akan mewujudkan sistem perbankan yang modern bersifat universal dan terbuka bagi masyarakat dan secara aplikatif dirumuskan berdasarkan prinsip keadilan dengan tetap memperhatikan kondisi sosio kultura bangsa dan negara. Hal tersebut dilakukan agar

perbankan syariah dapat diterima bagi segenap masyarakat sebagai bagian dari solusi untuk mengatasi masalah kebutuhan hidup dan pengembangan kualitas hidup. Bank Syariah Indonesia menyediakan berbagai macam produk pembiayaan, salah satunya adalah ijarah.

Ijarah dapat diartikan sebagai sewa pemindahan hak guna tanpa pemindahan hak kepemilikannya. Menurut Fatwa DSN MUI (No. 112 : 2017) akad ijarah adalah “akad sewa antar mustajir dengan untuk mempertukarkan manfaat ujah baik manfaat barang maupun jasa”. Bank Syariah Indonesia berupaya mendorong kegiatan sewa menyewa dengan prinsip syariat Islam kepada masyarakat dengan maksud memberikan keuntungan kepada mu’jir dan mustajir secara adil. Mu’jir diartikan sebagai pihak yang menyewakan sedangkan mustajir bertindak sebagai penyewa atau penerima manfaat. Bank syariah Indonesia KCP Polewali telah menyediakan produk pembiayaan ijarah untuk dimanfaatkan masyarakat.

Produk pembiayaan ijarah pada praktiknya masih kurang diminati, hal ini dikarenakan kurangnya informasi atau disinformasi terkait masalah sewa menyewa. Menyadari hal tersebut, pihak bank diharapkan berupaya untuk menarik minat masyarakat terkait pemanfaatan produk pembiayaan ijarah dengan melakukan pendekatan verbal dan persuasif kepada nasabah. Produk pembiayaan Bank syariah dapat disampaikan kepada masyarakat melalui sosialisasi secara langsung maupun melalui media cetak, elektronik, internet, dan sosial media.

Kegiatan sosialisasi merupakan media informasi bagi masyarakat untuk menyampaikan bahwa ijarah dapat dimanfaatkan sebagai syariat yang saling menguntungkan dalam kegiatan pembiayaan dengan proses pelaksanaan dan

transaksinya aman untuk digunakan terlepas dari larangan gharar, maysir, dan riba. Peran dan kerjasama dari masyarakat dapat dijadikan sebagai motivasi dalam mengembangkan produk pembiayaan ijarah secara luas menjadi produk pembiayaan yang lebih modern sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan tetapi tetap sesuai dengan syariat dan hukum Islam, dengan demikian menjadikan ijarah sebagai produk yang diminati masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali.

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu sebagai pendukung dan bahan perbandingan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Marlizar dan Satria (2019 dengan judul “analisis pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah serta pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah cabang Meulaboh”, menyatakan bahwa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,411 > 2,015$) dan signifikansi $0,023 < 0,05$. Hasil yang berbeda diperoleh Nisra (2019) dengan judul “pengaruh pembiayaan jual beli istishna dan Menyatakan ijarah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) nilai t hitung $-0,506 < t$ tabel dan signifikansi $0,619 < 0,05$

Berdasarkan sejumlah fenomena yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali”**. Judul tersebut penting untuk diteliti sebagai bahan kajian ilmu manajemen keuangan dan perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui kualitas produk pembiayaan ijarah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian yaitu **“apakah pendapatan sewa ijarah berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali ?”**

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan ijarah terhadap terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi penulis

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung ke lapangan, sehingga langsung melihat pengaruh pendapatan sewa ijarah terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali

2. Bagi perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang masalah terkait pendapatan sewa ijarah untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya pendapatan sewa ijarah sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Manajemen Keuangan

Suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua jenis bisnis, seperti perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya sekaligus juga perusahaan-perusahaan industri dan ritel. Menurut Mustafa (2017:3), "Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Menurut David Wijaya (2017:2) menyatakan bahwa "manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana". Pendapat lain menurut Kariyoto (2018:3) "manajemen keuangan merupakan integrasi dari science dan art yang mencermati, dan menganalisa tentang upaya seorang manajer finansial dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari funding, mengelola funding, dan membagi funding dengan goal mampu memberikan laba atau welfare bagi para pemilik saham dan keberlanjutan (*sustainability*) bisnis bagi entitas ekonomi". Lain halnya Dadang Prasetyo Jatmiko (2017:1) menjelaskan "manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan".

B. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Menurut Harnanto (2019:102) menyatakan bahwa “pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya”.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22.1) mengemukakan bahwa “pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa”.

Sedangkan Sochib (2018:47) mendefinisikan pendapatan yaitu “aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan suatu unit usah selama periode tertentu. Bagi perusahaan pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan”.

2. Sumber Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019:23.1) pendapatan berasal dari :

- a. Penjualan barang;
- b. Pemberian jasa;
- c. Penggunaan aset entitas atas entitas lain;
- d. Royalti; dan
- e. Dividen

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Rosyid (2019:55) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

a. Modal

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan.

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang aktif untuk mengelola dan mengorganisir faktor-faktor lain.

4. Indikator pendapatan

Menurut Soediyono dalam Rosadi (2019:45) indikator pendapatan terdiri dari:

- a. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya
- b. Pendapatan yang diperoleh perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan
- c. Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasional perusahaan
- d. Pendapatan tersebut harus membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan.

C. Ijarah

1. Definisi Ijarah

Pengertian ijarah adalah istilah yang berasal dari bahasa Arab *al-ajru*, yang berarti imbalan, upah atau ganti sewa/jasa. Menurut Menurut Nurhayati dan Wasilah, 2015;232) Ijarah adalah akad “pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset atau jasa sementara hak kepemilikan aset tetap pada pemberi sewa. Sebaliknya penyewa atau pengguna jasa memiliki kewajiban membayar sewa atau upah”.

Budi Santoso & Nuritomo (2015:214) menjelaskan bahwa “*ijarah* adalah akad sewa-menyewa barang antara bank (*muaajir*) dengan penyewa (*mustajir*). Setelah masa sewa menyewa barang berakhir maka barang sewaan dikembalikan kepada *mu“ajir*”. Sedangkan Antonio (2013:117) menyatakan bahwa *Al-Ijarah* adalah “transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antar pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan”.

2. Dasar Hukum Ijarah

a. Alqur“an

Dasar hukum ijarah dalam alquran disampaikan melalui surah berikut :

1. Al-Qasas



قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ
 الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾
 قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ بِكَ وَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يُسَمِّرَكَ بِمَنْ تَأْتِيهِمْ
 حِجَابٌ فَإِنِ اتَّخَذْتَهُمْ خِيَرَةً لِّمَنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ الصَّالِحِينَ ﴿٢٧﴾

Artiya :

“Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”. (QS : Al-Qasas, 26)

“Dia (ayah kedua perempuan itu) berkata, “Sesungguhnya aku bermaksud menikahkanmu dengan salah seorang dari kedua anak perempuanku ini dengan ketentuan bahwa engkau bekerja padaku selama delapan tahun. Jika engkau menyempurnakannya sepuluh tahun, itu adalah (suatu kebaikan) darimu. Aku tidak bermaksud

memberatkanmu. Insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik". (QS : Al-Qasas, 27)

2. At-Talaq

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ
وَإِنْ كُنَّ أُولَى حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ
فَأْتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمُّوْا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُم فَاَرْضَعُوا لَهَا أُخْرَى

Artinya :

Tempatkanlah mereka (para istri yang dicerai) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Jika mereka (para istri yang dicerai) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)-mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu sama-sama menemui kesulitan (dalam hal penyusuan), maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya. (QS : At-Talaq, 6)

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِيْمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى
الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّرُ
وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِضِعُوا
أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَأَلْتُم مَّا أَتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

Artinya :

Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas

keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS : Albaqarah, 233)

b. Hadis

Dasar Hukum ijarah disampaikan melalui hadist sebagai berikut :

1. Hadis Riwayat Ibnu Majah

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya :

“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering” (HR : Ibnu Majah, 2443)

2. Hadis Riwayat Ahmad, abu daud, dan Nasa”i

كنا نكرى الأرض بما على السواقي من
الزرع فنهى رسول الله ﷺ عن ذلك
وامرنا ان نكر بها بذهب او فض

Artinya :

Dahulu kami menyewa tanah dengan jalan membayar dengan hasil tanaman yang tumbuh di sana. Rasulullah lalu melarang cara yang demikian dan memerintahkan kami agar membayarnya dengan uang emas atau perak” (HR : Ahmad, Abu Daud, dan Nassai, 271).

3. Hadis Riwayat Bukhari

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ : رَجُلٌ أُعْطِيَ بِي ثُمَّ عَدَرَ، وَ رَجُلٌ
بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَ رَجُلٌ اسْتَأْجَرَ
أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَ لَمْ يُؤْفِهِ أَجْرَهُ

Artinya :

Allah berfirman, „ Tiga golongan manusia dimana Aku akan menjadi seteru (musuh) mereka pada Hari Kiamat yaitu: Orang yang member (sumpah) atas namaKu, lalu berkhianat (dengan membatalkannya), orang yang menjual orang yang merdeka, lalu memakan uangnya, dan orang yang menyewa (mempekerjakan) seorang pekerja, lalu pekerja memenuhinya, tetapi ia tidak memberikan upahnya”. (HR : Bukhari, 2227)

3. Jenis-jenis Ijarah

Menurut Sjahdeini (2018:271-276) menjelaskan bahwa jenis jenis ijarah terdiri dari :

a. Ijarah ‘Amal

Ijarah ‘Amal adalah suatu bentuk sewa-menyewa yang digunakan untuk memperoleh jasa dari seseorang dengan membayar upah atau jasa yang diperoleh. Sebagai contoh *Ijarah „Amal* dapat digambarkan. Bank mempekerjakan seorang karyawan dengan gaji Rp. 3.000.000. dengan kata lain, dalam perjanjian *Ijarah* tersebut karyawan akan mendapatkan gaji sebesar Rp.3.000.000 adalah *ujarah*. Dengan begitu, pada *ijarah „Amal* yang menjadi objek sewa-menyewa adalah jasa.

b. Ijarah ‘Ain

Ijarah ‘Ain adalah suatu bentuk sewa-menyewa yang terkait dengan penyewaan aset dengan tujuan untuk mengambil manfaat dari aset tersebut tanpa memindahkan kepemilikan dari aset tersebut. Dengan begitu yang dipindahkan hanyalah manfaat dari barang sewa tersebut.

c. Ijarah Wa’Iqtina atau Ijarah Muntahiya Bittamlik

Ijarah Wa’Iqtina atau *Ijarah Muntahiya Bittamlik* muncul sebagai produk baru dalam dunia perbankan syariah karena prinsip syariah tidak melarang dilakukan perjanjian antara sewa dan penyewa bahwa diakhir

masa sewa, barang yang disewakan tersebut dapat beralih menjadi milik penyewa dengan ketentuan penyewa harus membayar harga beli atas barang sewa tersebut.

Pada masa akhir perjanjian *Ijarah Muntahiya Bittamlik*, kepemilikan atas barang sewa dapat beralih pada penyewa (nasabah bank) apabila nasabah menggunakan hak opsinya, maka kepemilikan barang sewa tersebut tetap menjadi milik bank. Namun biasanya dalam praktik di bank syariah, biasanya dari awal nasabah sudah menjanjikan akan membeli barangsewa tersebut atau bank menghibahkannya kepada nasabah.

d. *Ijarah Musyarakah Muntanaqisah*

Ijarah Musyarakah Muntanaqisah merupakan salah satu produk yang memungkinkan nasabah bank dapat mewakili aset atau suatu barang dengan cara mencicil. Dalam perjanjian pembiayaan ini nasabah dan pihak bank melakukan perjanjian musyarakah, dimana nasabah hanya memiliki sebagian dana untuk membeli suatu aset. Untuk mencukupi kekurangannya nasabah mengharapkan Bank untuk dapat menyediakan dana untuk mencukupi seluruh dana untuk membeli aset tersebut.

Bank dan nasabah dengan bersama-sama membeli aset tersebut, dengan begitu aset tersebut disewakan kepada nasabah dengan harga yang telah diperbaiki bersama. Dengan begitu nasabah akan melunasi kekurangannya dengan cara mencicil.

Dalam perjanjian pembiayaan ini nasabah bermaksud untuk dapat memiliki aset tersebut pada akhir masa sewanya. Maka nasabah tidak mengambil bagian dari nilai sewa tersebut tetapi nilai sewa tersebut diserahkan kepada pihak bank. Bagian nasabah yang diserahkan kepada pihak bank

ini dimaksudkan sebagai kontribusi yang diserahkan kepada pihak bank ini dimaksudkan sebagai kontribusi nasabah untuk menebus harga aset tersebut.

e. IjarahMultijasa

Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atau suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.

4. Rukun Ijarah

Rukun ijarah menurut Muthaher (2012:123) adalah ;

- a. Pelaku yang terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa/lessor mu"jir dan penyewa/pengguna jasa/lesseeet musta"jir
- b. Objek akad ijarah berupa manfaat aset/ma"jur dan pembayaran sewa atau manfaat jasa dan pembayaran upah
- c. Ijab kabul atau serah terima

5. Syarat ijarah

Menurut M.Ali Hasan (2013:227) syarat-syarat *ijarah* adalah ;

- a. Syarat bagi kedua orang yang berakad adalah telah baligh dan berakal (Mazhab Syafi"i Dan Hambali). Dengan demikian apabila orang itu belum atau tidak berakal seperti anak kecil atau orang gila menyewa hartanya, atau diri mereka maka *ijarah* nya tidak sah. Berbeda dengan MazhabHanafi dan memiliki bahwa orang yang melakukan akad, tidak harus mencapaiusia baligh, tetapi anak yang telah mumayiz pun boleh melakukan akad *Ijarah* dengan ketentuan disetujui oleh walinya.

- b. Kedua belah pihak melaukan akad menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad *ijarah* itu, apabila salah seorang keduanya terpaksa melakukan akad maka akadnya tidak sah.
- c. Manfaat yang menjadi objek *ijarah* harus diketahui secara jelas, sehingga tidak terjadi perselisihan dibelakang hari jika manfaatnya tidak jelas. Maka, akad ini tidak sah.
- d. Objek *ijarah* itu dapat diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak ada cacatnya. Oleh sebab itu, ulama fiqih sepakat mengatakan bahwa tidak boleh menyewa sesuatu yang tidak dapat diserahkan, dimanfaatkan langsung oleh penyewa. Umpamanya rumah atau took harus siap pakai atau tentu saja sangat bergantung kepada penyewa apakah dia mau melanjutkan akad atau tidak, sekiranya rumah itu atau toko itu disewa oleh orang lain maka setelah itu habis sewanya baru dapat disewakan oleh orang lain.
- e. Objek *Ijarah* itu sesuatu yang dihalalkan oleh syara. Oleh sebab itu ulama fikih sependapat bahwa tidak boleh menggaji tukang sihir, tidak boleh menyewa orang untuk membunuh (pembunuh bayaran), tidak boleh menyewakan rumah untuk tempat berjudi atau tempat prostitusi (pelacuran).
Demikian juga tidak boleh.

6. Berakhirnya Akad Al-Ijarah

Para ulama fiqih dalam Rosita (2018:90) menyatakan bahwa akad *al-ijarah* akan berakhir jika ;

- a. Objek hilang atau musnah
- b. Tenggang waktu yang disepakati dalam akad *al-ijarah* telah berakhir.
Apabila yang disewakan itu rumah, maka rumah itu dikembalikan kepada

pemiliknya, dan apabila yang disewa itu adalah jasa maka ia berhak menerima upahnya. Kedua hal ini disepakati oleh semua ulama fiqih.

- c. Menurut ulama Hanafiyah, wafatnya salah seorang yang berakad, karena akad *Al-Ijarah* menurut mereka tidak boleh diwariskan. Sedangkan jumhur ulama, akad al-ijarah tidak batal dengan wafatnya seseorang yang berakad, karena manfaat menurut mereka, boleh diwariskan.
- d. Apabila ada uzur pada salah satu pihak.

D. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan di dalam suatu perusahaan sangat penting dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Apabila tingkat kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaannya. Menurut Fahmi (2017:142) “kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Hery (2018:25) kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu yang digunakan sebagai sarana perbaikan kegiatan operasional perusahaan”. Pengukuran kinerja keuangan menurut Hery (2018:25) yaitu “suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu, dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimiliki”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk selanjutnya dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik atau buruknya suatu keputusan yang tertuang dalam laporan keuangan sebagai gambaran dari hasil kinerja dan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Sujarweni (2017:71) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
- b. Untuk memenuhi solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang
- c. Untuk mengetahui profitabilitas atau rentabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu
- d. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan usahanya dengan stabil.

4. Manfaat Kinerja keuangan

menurut Sujarweni (2017:73) manfaat kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu
- b. Untuk menilai pencapaian perdepertemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan

- c. Sebagai dasara penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
- d. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efesiensi dan produktivitas perusahaan.

5. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Wibowo (2016:1) indikator dalam mengukur kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*)

Kecukupan modal bertujuan menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh perusahaan. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut untuk menanggung resiko dari setiap pendapatan/pemasukan/piutang produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi maka perusahaan terus mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

- b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang terlebih dahulu telah dilakukan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi dengan konsep relevan mengenai *ijarah*, *risiko kredit*, dan kinerja keuangan. studi empiris yang menjadi panduan dalam penyusunan skripsi sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Variabel Terkait	Hasil Penelitian
1	Chandra Annisa Dewarini (2022)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas	-Pembiayaan Mudharabah -Pembiayaan Sewa Ijarah -Return on Asset (ROA)	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan pembiayaan ijarah berpengaruh h positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
2	Nisra (2021)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Istishna dan Sewa (Ijarah) terhadap Kinerja Keuangan	-Istishna -Ijarah - Return on Asset (ROA)	Berdasarkan pengujian secara parsial dan simultan pembiayaan istishna dan ijarah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

3	Rini Malinda Sari (2021)	Pengaruh Pembiayaan Ijarah, <i>Non-Performing Financing</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2020	-Ijarah - <i>Non-performing financing</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Financing to deposit ratio</i> - Return on asset	Berdasarkan pengujian secara parsial Ijarah tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , Sedangkan <i>Financing Dan Financing To Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i>
4	Marlizar dan Candra Satria (2019)	Analisis Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Serta Pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah cabang Meulaboh	-Murabahah -Musyarakah -Ijarah -ROA	Berdasarkan pengujian secara parsial dan simultan pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
5	Sabik Khumaini & Nurul Fatia Armina (2019)	Pengaruh pembiayaan Ijarah dan Biaya Operasional Pendapatan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri	-Pembiayaan Ijarah - dan Biaya Operasional Pendapatan -Return on Asset	Berdasarkan uji parsial pembiayaan Ijarah dan Biaya Operasional Pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset
6	Hesti Setyaningsih (2019)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Murabahah, <i>Non</i>	-Mudharabah -Musyarakah	Berdasarkan Hasil pengujian secara parsial pembiayaan mudharabah

		<i>Performing Financing</i> (NPF) terhadap Kinerja Keuangan Syariah (Studi Empiris Pada Bankl Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018)	-Ijarah -NPF -Kinerja Keuangan	berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan pembiayaan musyarakah, murabahah, dan <i>non performing financing</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
7	Zahara Putri Rizqiya (2019)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	-Pembiayaan Mudharabah -Pembiayaan Musyarakah -Pembiayaan Ijarah -Kinerja Keuangan	Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Ijarah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
8	Nanik Eprianti dan Olypia Adhita (2017)	Pengaruh Pendapatan ijarah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)	-Ijarah -Profitabilitas	Berdasarkan pengujian secara parsial dan simultan bahwa pendapatan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
9	Dita Nada Pratama (2017)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan	-Pembiayaan Mudharabah -Pembiayaan	Berdasarkan pengujian secara parsial dan simultan Pembiayaan

		Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas	Musyarakah -Sewa Ijarah -Tingkat Likuiditas	Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
10	Rendy Ferdiansyah (2014)	Pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tbk	- Ijarah - ROA	Berdasarkan pengujian secara parsial Ijarah tidak berpengaruh terhadap ROA



F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah model berupa konsep atau gambaran biasanya dalam bentuk diagram atau skema hubungan antar variabel bebas dan terikat. Kerangka pikir ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “diduga pendapatan sewa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa data kuantitatif dalam bentuk angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:53).

Penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesai KCP Polewali jalan Mr. Muh. Yamin, No. 73, Pekkabata, Polewali Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan peneliti melakukan kegiatan penelitian, penelitian dilakukan selama 2 bulan terhitung dari bulan Mei sampai Juli 2022.

C. Definisi operasional Variabel

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel dependen sering disebut *predictor* yang dilambangkan X, variabel independen penelitian ini adalah pendapatan sewa ijarah. Pendapatan sewa ijarah adalah sejumlah pendapan dari sewa ijarah melalui pemindahan hak guna tanpa disertai pemindahan hak kepemilikan antara pihak pemilik dan pihak penyewa.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering pula disebut variabel respon yang dilambangkan Y, variabel dependen penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk selanjutnya dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik atau buruknya suatu keputusan yang tertuang dalam laporan keuangan sebagai gambaran dari hasil kinerja dan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang telah ditentukan nantinya digunakan sebagai sumber data atau informasi yang akan digunakan oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah

Indonesia KCP Polewali yang berhubungan dengan pembiayaan ijarah sebanyak 21 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik penarikan sampel jenuh digunakan apabila jumlah populasi terbilang kecil atau kurang dari seratus orang, sehingga sampel penelitian ini adalah seluruh populasi sebanyak 21 orang dari karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali yang berhubungan dengan pembiayaan ijarah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan mengumpulkan data berupa fakta yang akan digunakan. Sumber data penelitian ini berupa data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti, diantaranya :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada sasaran responden.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah penelitian dengan pengumpulan literatur dan memahaminya yang berasal dari berbagai referensi yang terpercaya dan baik seperti jurnal, simposium, buku maupun sumber lainnya yang sesuai

atau relevan dengan permasalahan yang dikaji yang berguna untuk penyusunan teori dalam penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung berbagai aktivitas terhadap suatu objek yang sedang berlangsung dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data penting dari perusahaan atau instansi terkait yang dapat menunjang kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, tanpa menarik generalisasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya ditabulasi dalam tabel dan dilakukan pembahasan secara deskriptif. Ukuran deskriptif adalah pemberian angka, baik dalam jumlah responden (orang) beserta nilai rata-rata jawaban responden maupun prosentase. Adapun dasar interpretasi skor item sebagaimana

Tabel 3.1

Dasar Interpretasi Skor Item Dalam Variabel Penelitian

No.	Nilai Skor	Interpretasi
1	1,00 - 1,80	Rendah/Tidak Penting
2	1,81 - 2,60	Kurang Bagus/Kurang Penting
3	2,61 - 3,40	Cukup Bagus/Cukup Penting
4	3,41 - 4,20	Bagus/Penting
5	4,21 - 5,00	Sangat Bagus/Sangat Penting

(Muhidin & Abduurrahman, 2007)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependennya terdistribusi dengan normal atau tidak”. Pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat melalui nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal begitupun sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:105) “uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Ghozali (2018:139) “Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu, apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas”.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:105) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas”. Model regresi dikatakan baik jika tidak ada korelasi antar variabel independen, dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas begitupun sebaliknya atau apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas begitupun sebaliknya.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen, regresi linear berganda digunakan jika penelitian memiliki lebih dari satu variabel bebas atau independen. Regresi linear sederhana diformulasikan dengan rumus berikut :

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= Pendapatan sewa Ijarah

e = Error

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen". Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terlebih dahulu menentukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh antara pendapatan sewa ijarah secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan.

H_1 = Terdapat pengaruh antara pendapatan sewa ijarah secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan.

1. Uji Parsial (t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial atau terpisah. Dengan langkah sebagai berikut:

a. Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) :

1. $H_0 : B_1 = B_2 = 0$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_1 : B_1 \neq 0$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menetapkan kriteria pengujian yaitu :

1. Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$
2. Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ Atau
 1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji model.

Uji model adalah pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan atau secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dinyatakan berpengaruh secara simultan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi = 0,05 % atau taraf nyata 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halalmatter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR- 3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagisegenap alam (Rahmatan Lil „Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

2. Visi Misi

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah diindonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

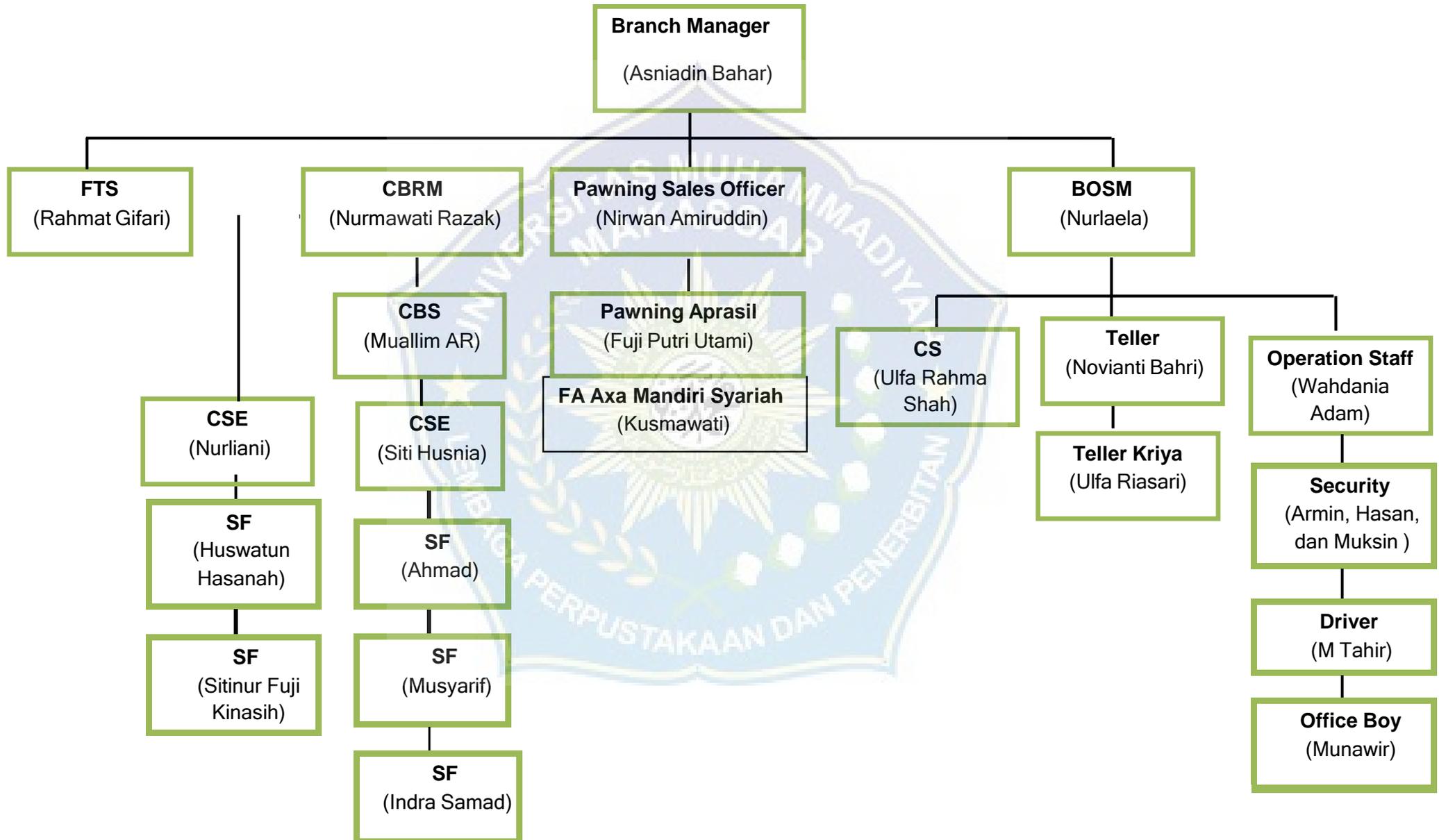
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable diindonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan

3. Struktur organisasi



B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	8	38
Perempuan	13	62
Total	21	100

(Sumber: hasil olah data kuesioner tahun 2022)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 38,0% dan responden perempuan sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 62 %. Sebagian besar responden pada penelitian ini adalah responden berjenis kelamin perempuan sebesar sebesar 62 %. Hal tersebut dikarenakan perempuan lebih teliti bekerja sehingga perusahaan lebih banyak menggunakan tenaga kerja wanita.

2. Berdasarkan Usia

Keragaman responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase %
20-25 Tahun	4	19
25-30 Tahun	10	47,7
30-35 Tahun	6	28,6
>46	1	4,7
Total	21	100

(Sumber hasil olah data kuesioner tahun 2022)

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.2 tersebut, terlihat bahwa responden dengan usia 20-25 Tahun sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 19 %, usia 25-30 Tahun sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 47,7 %, usia 30-45 Tahun sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 28,6 % usia lebih dari 45 Tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 4,7 %. Karyawan terbanyak adalah usia antara 25-30 Tahun sebanyak 47,7% disebabkan usia tersebut merupakan usia produktif dalam bekerja.

C. Deskriptif Variabel

1. Pendapatan Sewa Ijarah

Pendapatan sewa ijarah adalah sejumlah pendapan dari sewa ijarah melalui pemindahan hak guna tanpa disertai pemindahan hak kepemilikan antara pihak pemilik dan pihak penyewa. Indikator pendapatan adalah pendapatan dapat menutupi kewajiban, pendapatan memenuhi kepuasan pemilik perusahaan, pendapatan berasal kegiatan operasional perusahaan,

dan pendapatan membalas jasa karyawan. Tanggapan dari responden mengenai pendapatan sewa ijarah ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan responden variabel pendapatan sewa ijarah

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	5		4		3		2		1		
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X.1	2	9,5	16	76,2	3	14,3	0	0	0	0	3,95
X.2	15	71,4	6	28,6	0	0	0	0	0	0	4,71
X.3	8	38,1	13	61,9	0	0	0	0	0	0	4,38
X.4	11	52,4	10	47,6	0	0	0	0	0	0	4,52
X.5	11	52,4	10	47,6	0	0	0	0	0	0	4,52
X.6	7	33,3	14	66,7	0	0	0	0	0	0	4,33
Rata-rata=4,40											

(Sumber: data diolah tahun 2022)

Keterangan :

- X.1 : Pendapatan sewa ijarah dapat digunakan untuk menambah dana dalam menutupi kewajiban perusahaan
- X.2 : BSI dapat memberi jaminan kepada Mu"jir dan Musta"jir dapat saling menguntungkan
- X.3 : Pemilik perusahaan puas dengan keuntungan melalui pendapatan sewa ijarah
- X.4 : Perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional sewa menyewa
- X.5: Kegiatan operasional sewa Ijarah dapat memberi wadah bagi masyarakat untuk melakuka kegiatan sewa menyewa
- X.6 : Pegawai mendapatkan balasan jasa dari keuntungan sewa ijarah

Berdasarkan tabel 4.3 variabel pendapatan sewa ijarah (X) memiliki jumlah sampel sebanyak 21 orang, dengan nilai minimum 3 dan nilai

maksimum 5. Nilai rata rata atau mean untuk variabel pendapatan sewa ijarah (X) sebesar 4,40. berdasarkan kecenderungan jawaban responden hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan sewa ijarah BSI KCP Polewali masuk kategori baik.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk selanjutnya dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik atau buruknya suatu keputusan yang tertuang dalam laporan keuangan sebagai gambaran dari hasil kinerja dan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator kinerja keuangan adalah kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas. Tanggapan dari responden kinerja keuangan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan responden variabel kinerja keuangan

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	5		4		3		2		1		
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Y.1	13	61,9	8	38,1	0	0	0	0	0	0	4,62
Y.2	12	57,1	9	42,9	0	0	0	0	0	0	4,57
Y.3	13	61,9	8	38,1	0	0	0	0	0	0	4,62
Y.4	9	42,9	12	57,1	0	0	0	0	0	0	4,43
Y.5	15	70,0	6	28,6	0	0	0	0	0	0	4,71
Y.6	3	14,3	15	71,4	3	14,3	0	0	0	0	4,00
Rata-rata=4,50											

(Sumber: data diolah tahun 2022)

Keterangan :

Y.1 : BSI memiliki kecukupan modal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan

Y.2 : BSI mengalokasikan sejumlah dana untuk keperluan produk pembiayaan sewa ijarah

Y.3 : BSI mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya

Y.4 : Pendapatan sewa ijarah dapat digunakan sebagai tambahan dana untuk memenuhi likuiditas perusahaan

Y.5 : Keuntungan yang diperoleh berasal dari kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu

Y.6 : Pendapatan sewa ijarah menambah power profitabilitas perusahaan Berdasarkan tabel 4.4 variabel kinerja keuangan (Y) memiliki jumlah sampel sebanyak 21 orang, dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5.

Nilai rata rata atau mean untuk variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 4,50 . Hal tersebut menunjukkan kecenderungan jawaban responden mengindikasikan bahwa kinerja keuangan BSI KCP Polewali masuk kategori sangat baik.

D. Deskriptif Statistik

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat hasil dari data penelitian apakah normal/mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang hampir mirip dengan distribusi normal. Uji distribusi normal adalah syarat bagi semua uji statistik. Uji normalitas bisa dikerjakan menggunakan beberapa cara, misalnya yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91257641
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,115
	Negative	-,174
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

~~a. Test distribution is normal.~~

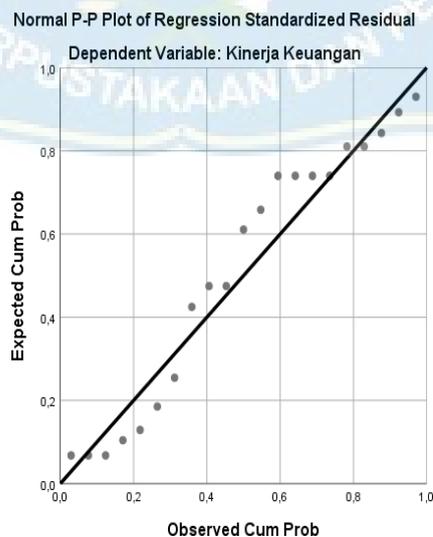
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Data diolah 2022 melalui SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada 4.5 nilai signifikansi 0,097 > 0,05. Grafik uji normalitas dilihat melalui Normal P-P Plot pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Grafik Uji Normalitas PP-Plot



Berdasarkan hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik gambar 4.2 dimana titik yang menyebar disekitar garis mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data penelitian yang digunakan terdistribusi dengan normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas". Model regresi dikatakan baik jika tidak ada korelasi antar variabel independen, dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas begitupun sebaliknya atau apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.6
Uji multikolinieritas

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,349	3,401		1,867	,077		
Pendapatan Sewa Ijarah	,780	,128	,812	6,070	,000	1,000	1,00 0

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Data diolah 2022 melalui SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada gambar 4.6 nilai tolerance variabel pendapatan sewa ijarah (1,00 > 0,10) dan nilai VIF (1,00 < 10) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peneltian bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu, apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,578	1,645		,351	,729
Pendapatan	,008	,062	,028	,123	,904
Sewa Ijarah					

a. Dependent Variable: Abs_RES

(Data diolah 2022 melalui SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas statistik uji glejser pada gambar 4.7 nilai signifikansi variabel pendapatan sewa ijarah (0,904 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian bebas dari gejala heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik. Hasil regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,349	3,401		1,867	,077
	Pendapatan Sewa Ijarah	,780	,128	,812	6,070	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Data diolah 2022 melalui SPSS 25)

Persamaan analisis regresi linear berganda diformulasikan dengan rumus berikut

$$Y = \alpha + \beta x + s$$

$$Y = 6,349 + 0,780 \text{ Pendapatan Sewa Ijarah}$$

Berdasarkan Tabel 4.10 dengan formulasi regresi linear sederhana maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki hubunganyang searah dengan variabel dependen, hal ini mengindikasikan apabila nilai variabel independen (pendapatan sewa ijarah) sama dengan nol atau konstan maka kinerja keuangan adalah 6,349

Variabel pendapatan sewa ijarah dengan nilai koefisien regresi 0,780 hal ini mengindikasikan bahwa apabila pendapatan sewa ijarah naik 1 satuan maka kinerja keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,780.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,642	,936

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Sewa Ijarah

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Data diolah 2022 melalui SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini sebesar 66,0% mempengaruhi variable dependen, selebihnya 34,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* 0,642 mengindikasikan bahwa model baik atau kuat dalam menjelaskan varians variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial atau terpisah. Jika nilai signifikan t hitung $>$ t tabel atau probabilitas signifikan $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh positif

signifikan terhadap variabel terikat. Sebelum nilai t tabel ditentukan maka terlebih dahulu menentukan nilai derajat bebas dengan rumus $df = n - k$ sehingga dapat ditentukan nilai t tabel melalui tabel t sebesar 1,729.

Tabel 4.10
Uji t
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1,867	,077
Pendapatan Sewa Ijarah	6,070	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.11 variabel pendapatan sewa ijarah dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($6,070 > 1,729$) dan nilai probabilitas signifikan $0,00 < 0,05$ hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan sewa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Model (F)

Uji model atau biasa disebut uji F adalah proses analisis data secara serentak untuk mengetahui semua pengaruh variabel bebas secara bersama sama. Nilai F tabel ditentukan melalui tabel F bersignifikansi 0,05 dengan terlebih dahulu menentukan *degree of freedom* (derajat bebas). df_1 ditentukan dengan rumus $df_1 = k - 1$, dan $df_2 = n - k - 1$ sehingga F tabel penelitian ini adalah 4,35. Dikatakan berpengaruh secara simultan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil uji model dilihat pada tabel berikut :

Table 4.11

Uji Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,296	1	32,296	36,842	,000 ^b
	Residual	16,656	19	,877		
	Total	48,952	20			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Sewa Ijarah

*(Data diolah 2022 melalui SPSS 25)*Tabel 4.11 menunjukkan $F_{hitung} = 36,842 > F_{tabel} = 4,35$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$)

sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan sewa ijarah berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan .

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendapatan sewa ijarah variabel X terhadap kinerja keuangan Variabel Y diperoleh nilai t hitung sebesar 6,070 dan signifikansi sebesar 0.00, dengan demikian hipotesis pertama diterima, bahwa pendapatan sewa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan sewa ijarah mempengaruhi naiknya kinerja keuangan.

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang didapatkan sebagai balasan dari setiap aktivitas yang dapat memberi manfaat kepada orang lain. Pendapatan sewa ijarah merupakan sejumlah keuntungan yang diperoleh dari kegiatan sewa menyewa antara pihak penyewa dan pihak yang menyewakan barang atau jasa. Pihak Bank berperan sebagai fasilitator mempertemukan antara pihak penyewa (Mu'jir) dengan pihak

yang menyewa (Musta'jir) untuk mendapatkan hak manfaat atas sesuatu yang disewakan tanpa hak kepemilikan dengan harapan keduanya dapat saling menguntungkan.

Bank Syariah Indonesia KCP Polewali yang bertindak sebagai fasilitator memberi wadah kepada pihak mu'jir dan musta'jir disetiap pelaksanaan akad sewa menyewa. Pembiayaan Ijarah merupakan produk pembiayaan Bank Syariah Indonesia akan mendapatkan sejumlah keuntungan sebagai balasan jasa diantara keduanya dari setiap akad sewa menyewa yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil penelitian Bank Syariah Indonesia melalui produk pembiayaan ijarah yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan kegiatan sewa menyewa memberi keuntungan pihak bank dalam bentuk pendapatan. Pendapatan yang diperoleh melalui produk pembiayaan sewa ijarah dapat meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Sukalnain Ahmad (2021), dengan hasil penelitian gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai $t_{hitung} = 14,913$ dan signfikansi 0,00. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Zahrotul Ulum Naa'imah (2021) bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai $t_{hitung} = -0,174$ dan signfikansi 0,863.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan Judul “Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali” yang telah dianalisis dan diuji secara statistik sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian secara parsial variabel X pendapatan sewa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan sewa ijarah mempengaruhi naiknya kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Polewali.
2. Hasil pengujian secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan sewa ijarah berpengaruh terhadap naiknya kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Polewali.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Bank Syariah Indonesia KCP Polewali diharapkan terus melakukan *upgrading system* produk pembiayaan ijarah. *Upgrading system* diharapkan memperbaiki kelemahan kelemahan terkait sistem pembiayaan ijarah dengan inovasi baru yang lebih moderen dengan tetap mengedapankan nilai nilai syariat islam. Inovasi baru tersebut diharapkan dapat mempermudah nasabah dalam melakukan kegiatan sewa menyewa.

Bank Syariah Indonesia KCP Polewali juga diharapkan rutin dalam melakukan sosialisasi untuk mengajak masyarakat dalam memanfaatkan

produk pembiayaan ijarah. Sosialisasi tersebut nantinya akan memberi informasi terkait kegiatan sewa menyewa sehingga dapat merangsang minat masyarakat untuk memanfaatkan produk perbankan syariah tersebut, kenaikan minat masyarakat tentunya akan berdampak positif terhadap Bank.

2. Bagi Karyawan

Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali diharapkan memberi pelayanan prima kepada nasabah dengan maksud dapat memenuhi harapan yang menjadi kebutuhan pelanggan, mengedepankan sopan santun dan tetap menerapkan 3 S (senyum, salam, sapah). Pelayanan prima tersebut tentunya berdampak positif terhadap minat dan kenyamanan dalam melakukan transaksi.

Karyawan Bank Syariah juga diharapkan transparan kepada nasabah terkait seluruh informasi yang dibutuhkan terlebih pada saat akad sewa menyewa sehingga nantinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Sikap yang transparan dan pelayanan yang prima tersebut akan menanamkan persepsi positif dari masyarakat kepada pihak Bank Syariah Indonesia. Karyawan juga seharusnya membangun hubungan baik kepada nasabah sehingga dapat lebih mudah menemukan dan memberi solusi terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat terkait kegiatan sewa menyewa.

3. Kepada Nasabah

Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Polewali diharapkan cerdas dalam melakukan transaksi dengan memilih segala jenis transaksi yang bebas dari riba, gharar, dan maysir. Perbankan syariah dapat memberi

jaminan transaksi sewa menyewa yang syariah sesuai dengan tuntunan agama islam untuk dimanfaatkan masyarakat,

Nasabah diharapkan juga aktif dalam memilih produk produk pembiayaan Bank Syariah agar dapat merasakan manfaat yang bebas dari riba ataupun segala sesuatu yang haram. Terus mencari informasi, aktif bertanya, dan membaca akad sebelum disepakati agar paham sehingga nantinya tidak merasa dirugikan. Segala bentuk kebijakan yang dikeluarkan Bank adalah hak mutlak bagi perbankan jika akad telah disepakati, oleh karena itu nasabah sebaiknya cerdas dalam memilih.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI. 2020. *Alqur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Antonio, Muhammad Syafi'. 2013. *Bank Syariah dari Teori Praktek*. Gema In sani Press.Jakarta
- Ali Hasan, M. 2013. *Berbagai Macam Transkasi dalam Islam*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dewan Syariah. Majelis Ulama Indonesia.2017. *Akad Ijarah dan Ju'ala*. DSN MUI.IX.112
- Dewarini, Chandra Annisa. 2022. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas*. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 6. Nomor 1. Halaman 70-76
- Eprianti, Nanik dan Adhita, Olyphia. *Pengaruh Pendapatan ijarah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. Volume 1. Nomor 1. Halaman 19-33
- Ferdiansyah, Rendi. 2014. *Pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tbk Skripsi*. Program studi Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekuitas. Bandung
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Cetakan Ke V. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Pernyataan Stantar Akuntansi Keuangan*. IAI. Jakarta
- Harnanto. 2019. *Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed)*. Yogyakarta : Andi
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio keuangan*. BukuSeru. Jakarta
- Hadis Riwayat Bukhari Nomor 2227
- Hadis Riwayat Ibnu Majah Nomor 2443
- Imam Nasa'i. 1994 *Dar Al-Fiqr*. Hal. 271

- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif. Yogyakarta
- Khumaini, Sabik dan Armina, Nurul Fathiya. *Pengaruh pembiayaan Ijarah dan Biaya Operasional Pendapatan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri*. *Journal of Islamic Economics and Banking*. Volume 1. Nomor 1. Halaman 37-47
- Mustaha. 2017. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Muthaheer, Osmad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Muhidin, S. A., & Abduurrahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Pustaka Setia
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah Indonesia*. Salemba empat. Jakarta
- Nisra. 2021. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Istishna dan Sewa (Ijarah) terhadap Kinerja Keuangan*. *E-Journalakuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palopo
- Pratama, Dita Nada. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas*. *Jurnal JRKA*. Volume 3. Nomor 1. Halaman 53-68
- Rizqiya, Zahara Putri. 2019. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Skripsi. Prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Magelang Santoso, Totok Budi dan Nuritomo. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Rosadi, Eva. 2019. *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Persepektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Negeri Raden Intan. Lampung
- Sochib. 2018. *Pengantar Akuntansi 1 (Pertama)*. Yogyakarta : Deepublish
- Sjahdaeni, Sutan Reny. *Perbankan Syariah Produk Produk dan Aspek Aspek Hukumnya*. Prenada Media Grup Tehuayo. Jakarta
- Setyaningsih, Hesti. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Murabahah, Non Performing Financing (NPF) terhadap Kinerja Keuangan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018)*. Skripsi. Prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Magelang

- Rosyid, Suherman. 2019. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rosita. 2018. *Sewa Menyewa Ijarah Dalam Sistem Perbankan Syariah*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Islam. IAIN. Ambon
- Sari, Rini Malinda. 2021. *Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Non-Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2020*. Jurnal Perbankan Syariah. Volume 2. Nomor 1. Halaman 12-28
- Marlizar dan Satria, Candra. 2019. *Analisis Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Serta Pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah cabang Meulaboh*. Jurnal Mudharabah. Volume 2. Nomor 1. Halaman 1-11
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&N*. Alfabeta. Bandung
- Wibowo, Ardy. 2016. *Indikator Kinerja Keuangan*. Scribd. <https://id.scribd.com/document/325689669/Indikator-Kinerja-Kuangan-Perusahaan>. Diakses pada tanggal 09 Februari 2022
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Pt. Grasindo. Jakarta



LAMPIRAN I

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali

Kepada yang terhormat Bapak/Ibu pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Polewali. Perkenalkan, saya Wildana Salsabila adalah mahasiswa Program Studi Manajemen yang sedang menyusun SKRIPSI dengan judul "Pengaruh Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Polewali". Dalam rangka mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, saya memohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari masukan dan jawaban Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner. Sehingga kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dengan sungguh- sungguh sangat kami harapkan.

I. Petunjuk Pengisian

- a. Kepada pelanggan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang adadengan jujur dan sebenarnya.
- b. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada lima alternative jawaban, yaitu :
 1. 5 = Sangat Setuju
 2. 4 = Setuju
 3. 3 = Cukup
 4. 2 = Tidak Setuju
 5. 1 = Sangat Tidak Setuju

II. Screening Test

- a. Nama :
- b. No. Telp :
- c. Jenis Kelamin :
 Laki-laki
 Perempuan
- d. Umur :
- e. Pekerjaan :
- f. Pendidikan Terakhir :

No	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	C	TS	STS
Pendapatan Sewa Ijarah						
1	Pendapatan sewa ijarah dapat digunakan untuk menambah dana dalam menutupi kewajiban perusahaan					
2	BSI dapat memberi jaminan kepada Mu'jir dan Musta'jir dapat saling menguntungkan					
3	Pemilik perusahaan puas dengan keuntungan melalui pendapatan sewa ijarah					
4	Perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional sewa menyewa					
5	Kegiatan operasional sewa ijarah dapat memberi wadah bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sewa menyewa					
6	Pegawai mendapatkan balasan jasa dari keuntungan sewa ijarah					
Kinerja Keuangan						
1	BSI memiliki kecukupan modal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan					
2	BSI mengalokasikan sejumlah dana untuk keperluan produk pembiayaan sewa ijarah					
3	BSI mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya					
4	Pendapatan sewa ijarah dapat digunakan sebagai tambahan dana untuk memenuhi likuiditas perusahaan					
5	Keuntungan yang diperoleh berasal dari kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu					
6	Pendapatan sewa ijarah menambah power profitabilitas perusahaan					

LAMPIRAN II

Tabulasi Data

Ijarah							
NO	X.P1	X.P2	X.P3	X.P4	X.P5	X.P6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	4	5	5	4	27
3	4	5	5	4	5	5	28
4	4	5	4	4	5	5	27
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	5	4	5	5	4	27
7	4	5	5	5	5	4	28
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	4	5	5	4	28
10	4	5	5	5	5	4	28
11	3	5	5	5	5	4	27
12	4	5	4	4	4	5	26
13	4	4	5	5	4	5	27
14	3	5	5	4	5	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	4	5	4	4	26
17	4	5	4	4	4	5	26
18	3	5	5	5	5	4	27
19	4	5	4	4	4	4	25
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24

Kinerja Keuangan							
NO	Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Y.P6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	5	5	5	4	28
3	5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	5	4	4	5	4	26
7	4	5	5	5	5	4	28
8	4	4	4	5	4	4	25
9	5	5	5	4	5	3	27
10	5	5	4	5	5	5	29
11	5	4	4	5	5	3	26
12	5	5	5	4	5	4	28
13	4	5	5	5	5	4	28
14	5	4	4	4	5	4	26
15	4	4	5	4	4	4	25
16	5	4	5	4	4	4	26
17	5	4	4	4	5	5	27
18	5	5	5	4	5	4	28
19	4	5	4	4	4	4	25
20	4	4	5	5	5	4	27
21	5	5	5	4	4	3	26

LAMPIRAN III

Hasil Olah Data SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

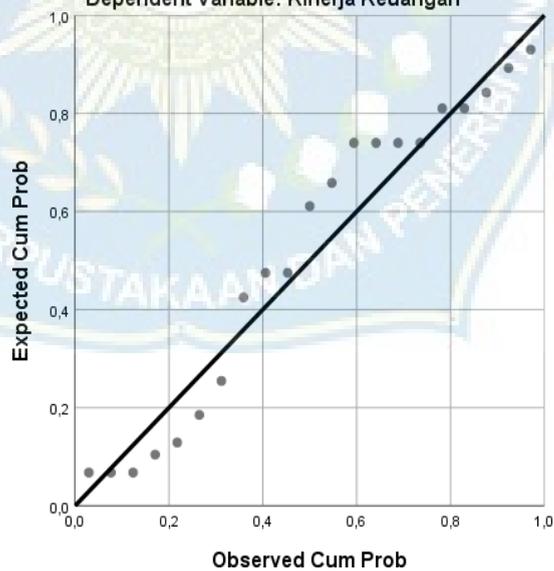
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91257641
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,115
	Negative	-,174
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

a. Test distribution is normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kinerja Keuangan



2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	6,349	3,401		1,867	,077		
Pendapatan Sewa Ijarah	,780	,128	,812	6,070	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,578	1,645		,351	,729	
Pendapatan Sewa Ijarah	,008	,062	,028	,123	,904	

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,349	3,401		1,867	,077
Pendapatan Sewa Ijarah	,780	,128	,812	6,070	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,642	,936

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Sewa Ijarah

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,296	1	32,296	36,842	,000 ^b
	Residual	16,656	19	,877		
	Total	48,952	20			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Sewa Ijarah

7. Frekuensi dan Deskriptif

X.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	14,3	14,3	14,3
4	16	76,2	76,2	90,5
5	2	9,5	9,5	100,0
Total	21	100,0	100,0	

X.P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	6	28,6	28,6	28,6
5	15	71,4	71,4	100,0
Total	21	100,0	100,0	

X.P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	61,9	61,9	61,9
	5	8	38,1	38,1	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

X.P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	47,6	47,6	47,6
	5	11	52,4	52,4	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

X.P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	47,6	47,6	47,6
	5	11	52,4	52,4	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

X.P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	66,7	66,7	66,7
	5	7	33,3	33,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Y.P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	38,1	38,1	38,1
	5	13	61,9	61,9	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Y.P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	42,9	42,9	42,9
	5	12	57,1	57,1	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Y.P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	38,1	38,1	38,1
	5	13	61,9	61,9	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Y.P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	12	57,1	57,1	57,1
	5	9	42,9	42,9	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Y.P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	28,6	28,6	28,6
	5	15	71,4	71,4	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Y.P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	14,3	14,3	14,3
	4	15	71,4	71,4	85,7
	5	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.P1	21	3	5	3,95	,498
X.P2	21	4	5	4,71	,463
X.P3	21	4	5	4,38	,498
X.P4	21	4	5	4,52	,512
X.P5	21	4	5	4,52	,512
X.P6	21	4	5	4,33	,483
Valid N (listwise)	21				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.P1	21	4	5	4,62	,498
Y.P2	21	4	5	4,57	,507
Y.P3	21	4	5	4,62	,498
Y.P4	21	4	5	4,43	,507
Y.P5	21	4	5	4,71	,463
Y.P6	21	3	5	4,00	,548
Valid N (listwise)	21				

LAMPIRAN IV

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



(Sumber : BSI KCP Polewali, Pengisian Kuesioner)



(Sumber : BSI KCP Polewali, pengisian kuesioner penelitian)



(Sumber : BSI KCP Polewali, pengisian kuesioner penelitian)



(Sumber : BSI KCP Polewali, pengisian kuesioner penelitian)

LAMPIRAN IV

Surat Balasan Penelitian



LAMPIRAN V

Plagiasi

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Wildana Salsabila
Nim 105721112717
Program Studi Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Februari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nuzuliah Saifuddin, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Wildana Salsabila

105721112717

by TutupTahap



Submission date: 12-Feb-2024 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292414008

File name: BAB_I_61.docx (21.46K)

Word count: 941

Character count: 6507

AB I Wildana Salsabila 105721112717

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umk.ac.id

Internet Source

2%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%

3

Submitted to Hoa Sen University

Student Paper

2%

4

jurnal.staitapaktuan.ac.id

Internet Source

2%

5

vitanadya.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB II Wildana Salsabila

105721112717

by TutupTahap



Submission date: 12-Feb-2024 11:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292415846

File name: BAB_II_66.docx (61.82K)

Word count: 2854

Character count: 19010

AB II Wildana Salsabila 105721112717

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	books.iaincurup.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
3	jurnal.iainambon.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
5	www.stiekhad.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	2%
7	jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
8	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
9	positori.unsil.ac.id Internet Source	2%



BAB III Wildana Salsabila

105721112717

by TutupTahap



Submission date: 12-Feb-2024 11:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292418486

File name: BAB_III_69.docx (30.82K)

Word count: 1188

Character count: 8141

BAB III Wildana Salsabila 105721112717

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	pt.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB IV Wildana Salsabila

105721112717

by TutupTahap



Submission date: 12-Feb-2024 11:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292419830

File name: BAB_IV_67.docx (136.3K)

Word count: 2548

Character count: 15659

BAB IV Wildana Salsabila 105721112717

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	repository.unsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

or

Exclude matches

Exclude bibliography

or



BAB V Wildana Salsabila

105721112717

by TutupTahap



Submission date: 12 Feb-2024 11:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292421159

File name: BAB_V_62.docx (17.08K)

Word count: 432

Character count: 2885

BAB V Wildana Salsabila 105721112717

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

download.garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

2%

2

id.123dok.com

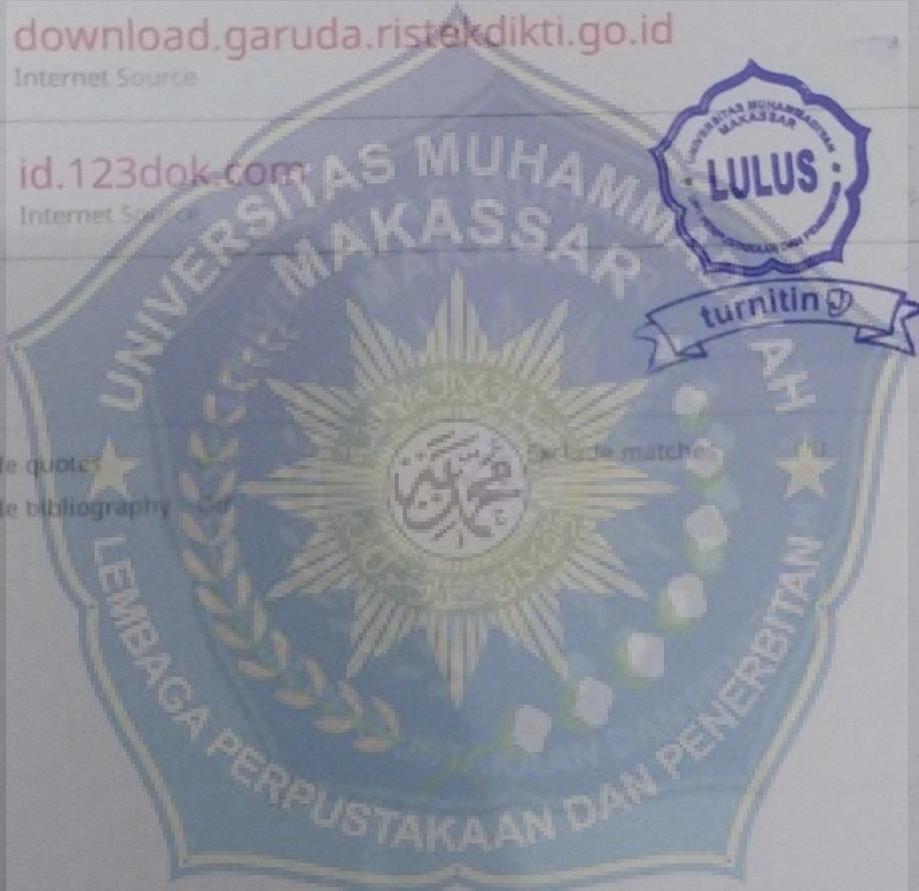
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Wildana Salsabila panggilan Nanda lahir di Dara pada tanggal 02 April 1998 dari pasangan suami istri Bapak Mahmuddin dan Ibu Irawati Candong. Peneliti adalah anak pertama dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Andi Djemma No. 67 Kelurahan Banta-bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Negeri N0. 23 Dara lulus tahun 2010, SMP Negeri 3 Polewali lulus tahun 2013, SMK Negeri 1 Polewali lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

